

SKRIPSI ARSITEKTUR
(AR. 8208)

JUDUL
PUSAT KEBUDAYAAN DI BANYUWANGI

PENDEKATAN
EXTENDING TRADITION

Disusun oleh:
Bagas Reyvaldy Nurwahid
20.22.040

Dosen Pembimbing:
Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T.
Ir. Budi Fathony, M.T.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2023/2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: **PUSAT KEBUDAYAAN DI BANYUWANGI**

Tema: **EXTENDING TRADITION**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Asitektur (S.Ars)

Disusun oleh:

BAGAS REYVALDY NURWAHID

20.22.040

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari:
Jumat, 02-08-2024 dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Arsitektur (S.Ars.).

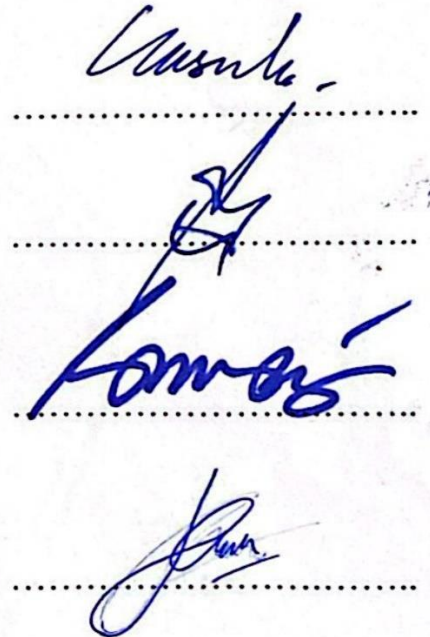
Menyetujui:

Pembimbing 1 : Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T.
NIP.Y. 1028500114

Pembimbing 2 : Ir. Budi Fathony, M.T.
NIP.Y. 1018700154

Penguji 1 : Ir. Gatot Adi Susilo, MT.
NIP.Y. 1018800185

Penguji 2 : Redi Sigit Febrianto, S.T., M.T.
NIP.P 103 18 00550



Mengesahkan:

Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T.
NIP.Y. 1028500114

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bagas Reyvaldy Nurwahid

NIM : 20.22.040

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul :

PUSAT KEBUDAYAAN DI BANYUWANGI

Tema

EXTENDING TRADITION

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Malang, 26 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Bagas Reyvaldy Nurwahid

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wata'ala atas segala rahmat, hidayah, dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pusat Kebudayaan di Banyuwangi” dengan Pendekatan “*Extending Tradition*” tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana pada program studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang. Meskipun berbagai kesulitan dan tantangan ditemui dalam penyusunan laporan ini, namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan dan doa dari berbagai pihak, semua kendala tersebut berhasil diatasi. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang Tua dan segenap Keluarga penulis.
2. Bapak Ir. Budi Fathony, M.T., Ibu Komang Ayu Laksmi H.S.,S.T. M.Ars., dan Bapak Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T. selaku Dosen Pembimbing Konsep Skripsi dan Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan tulus dalam membimbing penulis.
3. Seluruh dosen yang telah memberikan seluruh ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Seluruh sahabat penulis yang setia dalam menemani dan memberikan support untuk penulis.
5. Sahabat penulis Alm. Aditya Dwi Februari yang selalu menjadikan penulis selalu semangat dalam mengerjakan Laporan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan waktu yang dihabiskan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dokumen ini sangat diharapkan. Akhir kata, semoga laporan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Malang, 26 Desember 2023
Bagas Reyvaldy Nurwahid

ABSTRAKSI

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari ribuan pulau yang membentang dari Sabang sampai Merauke, yang terkenal akan kekayaan dan keragaman budayanya. Salah satu daerah yang memiliki kekayaan alam dan budaya adalah Banyuwangi. Sebagai kabupaten terluas di Jawa Timur, Banyuwangi memiliki potensi besar di bidang wisata alam dan budaya yang harus dijaga dan dilestarikan agar tetap lestari. Seiring dengan meningkatnya minat wisatawan terhadap budaya lokal, upaya pelestarian dan pengembangan budaya Banyuwangi menjadi semakin penting. Pemerintah daerah terus berupaya untuk memperkenalkan dan melestarikan kekayaan budaya tersebut kepada dunia. Namun, tantangan yang muncul akibat globalisasi dan menurunnya interaksi antargenerasi mengancam keberlanjutan warisan budaya yang ada. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan langkah konkret dengan merancang Pusat Kebudayaan dengan pendekatan "*Extending Tradition*" yang memadukan tradisi masa lalu dengan inovasi masa kini. Pendekatan ini bertujuan untuk memperluas tradisi lokal sekaligus melestarikan unsur-unsur pentingnya agar warisan budaya Banyuwangi dapat terus dilestarikan di masa mendatang. Perancangan pusat kebudayaan ini berlandaskan pada konsep utama yang terinspirasi dari rumah Osing dan unsur seni tari Gandrung. Konsep ini mewarisi ciri khas rumah Osing, seperti tata letak dan bentuk atap. Untuk itu, perancangan ini menerapkan metode "*Concept Based*" dari Plowright. Metode ini mengintegrasikan kualitas unsur arsitektur tangible dari rumah Osing dan unsur intangible dari seni tari Gandrung. Dengan memadukan bentuk dan ciri tradisi masa lalu, arsitektur ini menghidupkan kembali warisan budaya melalui interpretasi yang inovatif. Dengan demikian, peran pusat kebudayaan di Banyuwangi tidak hanya sekadar fungsi dasarnya, tetapi juga menjadi simbol penting bagi pelestarian seni dan budaya banyuwangi tengah globalisasi yang semakin cepat.

Kata Kunci: Pusat Kebudayaan, Banyuwangi, *Extending Tradition*.

ABSTRACT

Indonesia is the largest archipelagic country in the world consisting of thousands of islands stretching from Sabang to Merauke, which is famous for its richness and cultural diversity. One of the areas that has natural and cultural richness is Banyuwangi. As the largest district in East Java, Banyuwangi has great potential in the field of natural and cultural tourism that must be maintained and preserved in order to remain sustainable. Along with the increasing interest of tourists in local culture, efforts to preserve and develop Banyuwangi culture are becoming increasingly important. The local government continues to strive to introduce and preserve this cultural wealth to the world. However, the challenges that arise due to globalization and decreasing interaction between generations threaten the sustainability of existing cultural heritage. To overcome these challenges, concrete steps are needed by designing a Cultural Center with an "Extending Tradition" approach that combines past traditions with current innovations. This approach aims to expand local traditions while preserving their important elements so that Banyuwangi's cultural heritage can continue to be preserved in the future. The design of this cultural center is based on the main concept inspired by the Osing house and elements of Gandrung dance art. This concept inherits the characteristics of the Osing house, such as the layout and shape of the roof. For that reason, this design applies the "Concept Based" method from Plowright. This method integrates the quality of tangible architectural elements from the Osing house and intangible elements from the Gandrung dance art. By combining the forms and characteristics of past traditions, this architecture revives cultural heritage through innovative interpretations. Thus, the role of the cultural center in Banyuwangi is not only its basic function, but also becomes an important symbol for the preservation of Banyuwangi art and culture amidst increasingly rapid globalization.

Keywords: Cultural Center, Banyuwangi, Extending Tradition.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Batasan Permasalahan.....	5
1.4. Tujuan.....	6
1.5. Manfaat.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Kajian Objek Rancangan.....	8
2.2. Studi Preseden objek rancangan.....	30
2.3. Kajian Tema/ Pendekatan Rancangan.....	45
BAB III KAJIAN TAPAK	67
3.1. Kajian Pemilihan Lokasi Tapak.....	67
3.2. Data Tapak.....	71
3.3. Potensi pada tapak.....	82
BAB IV METODELOGI	85
4.1. Proses Perancangan.....	85
4.2. Metode Perancangan.....	86
4.3. Aspek Arsitektur yang akan dieksplorasi.....	88
BAB V PROGRAM RUANG	90
5.1. Kebutuhan Fasilitas.....	90
5.2. Diagram Aktivitas.....	93
5.3. Jenis, Kapasitas, dan Besaran Ruang.....	Error! Bookmark not defined.
5.4. Organisasi Ruang/Hubungan Ruang.....	102
5.5. Persyaratan Ruang.....	107
BAB VI ANALISIS DAN KONSEP RANCANGAN	110

6.1.	Konsep Dasar/Big Idea Rancangan	110
6.2.	Ide Dasar Rancangan	115
6.3.	Pemetaan dan usulan ide rancang arsitektur	130
6.4.	Analisis dan Konsep Rancangan Arsitektur	141
BAB VII VISUAL RANCANGAN.....		149
7.1.	Skematik Rancangan Tapak.....	149
7.2.	Skematik Rancangan	155
7.3.	Gambar Rancangan	159
KESIMPULAN.....		170
DAFTAR PUSTAKA.....		171

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bentuk Rumah Osing	8
Gambar 2.2. Bentuk Atap Rumah Osing	9
Gambar 2.3. Denah rumah Osing.....	10
Gambar 2.4 Tata ruang rumah Osing	10
Gambar 2.5. Karakteristik Busana	12
Gambar 2.6. Corak Kain	12
Gambar 2.7. Gong dan Biola.....	13
Gambar 2.8. Triangle idan iKethuk.....	13
Gambar 2.9. Tahap Jejer Gandrung	14
Gambar 2.10. Tahap Maju	14
Gambar 2.11. Tahap Seblang Subuh.....	15
Gambar 2.12. Skema Ruang galeri	19
Gambar 2.13. Sirkulasi galeri	19
Gambar 2.14. Pencahayaan galeri.....	20
Gambar 2.15. Sistem pencahayaan galeri	20
Gambar 2.16. Penataan ruang galeri	21
Gambar 2.17. Penataan panel galeri ekshibisi	21
Gambar 2.18. Skema ruang teater	22
Gambar 2.19. Panggung dan kursi penonton	23
Gambar 2.20. Ukuran tempat duduk untuk teater	23
Gambar 2.21. Standar Penglihatan pengguna teater	24
Gambar 2.22. Contoh penataan ruang latihan music	24
Gambar 2.23. Pengaturan meja dan kursi di dalam kelas	25
Gambar 2.24. Proporsi dan besaran tubuh manusia.....	25
Gambar 2.25. Standar auditorium	26
Gambar 2.26. Contoh sirkulasi toko	26
Gambar 2.27. Standar rak barang 1.....	27
Gambar 2.28. Standar rak barang 2.....	27
Gambar 2.29. Ukuran pijakan anak tanga.....	27
Gambar 2.30. Contoh tata ruang taman	28
Gambar 2.31. Dimensi ruang untuk orang shalat.....	29
Gambar 2.32. Dimensi perabot kantor	30
Gambar 2.33. Contoh pengaturan ruang kerja kantor	30
Gambar 2.34. Peta lokasi Taman Budaya Jawa Tengah.....	31
Gambar 2.35. Teater arena	31
Gambar 2.36. Teater tertutup.....	32
Gambar 2.37. Tampilan Pendapa Ageng.....	32
Gambar 2.38. Tampilan galeri seni rupa	33
Gambar 2.39. Peta Lokasi Pusat Budaya Hong Kong	34
Gambar 2.40. Denah aula konser	35
Gambar 2.41. Potongan aula konser	35

Gambar 2.42. Aula konser Pusat Budaya Hong Kong.....	36
Gambar 2.43. Denah Grand Theatre	36
Gambar 2.44 Potongan aula konser	37
Gambar 2.45. Grand Theatre.....	38
Gambar 2.46. Denah Studio Theatre.....	39
Gambar 2.47. Potongan Studio Theatre	39
Gambar 2.48. Studio Theatre	39
Gambar 2.49. Galeri ekshibisi.....	40
Gambar 2.50. Foyer ekshibisi	40
Gambar 2.51. Ruang praktik dan latihan	41
Gambar 2.52. Ruang serbaguna	41
Gambar 2.53. Piazza Pusat Budaya Hong Kong.....	41
Gambar 2.54. Eksterior Pusat Budaya Hong Kong.....	42
Gambar 2.55. Regent Residence dalam lukisan.....	48
Gambar 2.56. Bangunan Lanna.....	49
Gambar 2.57. bangunan Regent Residence Chiang Mai.....	49
Gambar 2.58. Perletakan bangunan	50
Gambar 2.59. Sculpture.....	51
Gambar 2.60. Landscape.....	51
Gambar 2.61. Rumah tradisional Lanna. Lantai ditinggikan	52
Gambar 2.62. Pavilliun yang diangkat tinggi.....	53
Gambar 2.63. Pemandangan dari pavilliun yang ditinggikan	53
Gambar 2.64. Atap bangunan tradisional Lanna bertumpuk-tumpuk	54
Gambar 2.65. Pahatan kayu bentuk V pada gable.....	54
Gambar 2.66. Bentuk atap yang lain, tetap bertumpuk.....	54
Gambar 2.67. Atap bangunan Regent Residence	55
Gambar 2.68. Pada Gazebo menggunakan atap tradisional.....	56
Gambar 2.69. Rumah tradisional Lanna dinding terbuka	56
Gambar 2.70. Rumah tradisional Lanna dinding yang tertutup.	56
Gambar 2.71. Ruang-ruang dengan dinding terbuka	57
Gambar 2.72. Ruang-ruang dengan dinding tertutup	57
Gambar 2.73. Pahatan dinding yang bergambar flora.....	58
Gambar 2.74. Pilar dengan dekorasi motif flora	59
Gambar 2.75. Kisi kisi penuh hiasan memberikan kesan oriental	60
Gambar 2.76. Pada interior diletakkan sculpture tradisional Lanna.....	60
Gambar 2.77. Pada interior terdapat beberapa ukiran pada furnitur	60
Gambar 2.78. Layout Beijing Ju'er Hutong.....	61
Gambar 2.79. Konsep Ventilasi dan Pencahayaan	62
Gambar 2.80. Penataan Beijing Ju'er Hutong.....	62
Gambar 2.81. Penataan 2 Lantai Beijing Ju'er Hutong	62
Gambar 2.82. Penataan 2 Lantai Beijing Ju'er Hutong	63
Gambar 2.83. Penataan View Beijing Ju'er Hutong	63
Gambar 2.84. Tampak Depan.....	63

Gambar 3.1. Rencana Struktur Tata Ruang Kab. Banyuwangi	69
Gambar 3.2. Lokasi Tapak pada Peta Kab. Banyuwangi	71
Gambar 3.3. Lokasi Tapak pada Peta Kec. Kabat	72
Gambar 3.4. Lokasi Tapak pada Peta Kelurahan. Kedayunan	72
Gambar 3.5. Ukuran Tapak	73
Gambar 3.6. Batasan Tapak.....	73
Gambar 3.7. Topografi	75
Gambar 3.8. Aksesibilitas.....	76
Gambar 3.9. Lingkungan Sekitar	77
Gambar 3.10. Unsur Alami	78
Gambar 3.11. Rata-rata Curah Hujan Bulanan di Banyuwangi	79
Gambar 3.12. Jam Siang dan Malam pada tahun di Banyuwangi	79
Gambar 3.13. Kecepatan Angin Rata-rata Kabupaten Banyuwangi	80
Gambar 3.14. View From Site.....	81
Gambar 3.15. View To Site	82
Gambar 3.16. Lokasi Tapak pada Peta Kab. Banyuwangi	82
Gambar 3.17. Aksesibilitas	83
Gambar 3.18. Lingkungan Sekitar	84
Gambar 6.1. Pola Tata Ruang utama rumah adat Suku Osing	116
Gambar 6.2. Pola Tata Ruang utama dan ruang penunjang rumah adat osing.....	117
Gambar 6.3. Dualitas Sakral-Profan pada Rumah Osing.....	118
Gambar 6.4. Bentuk rumah Cerocogan.....	120
Gambar 6.5. Struktur rumah Osing	122
Gambar 6.6. Material tanah sebagai Lantai Rumah Osing	123
Gambar 6.7. Bangunan ditinggikan dengan membentuk podium.....	133
Gambar 6.8. Ketinggian Ceiling	133
Gambar 6.9. Bangunan tanpa dinding.....	134
Gambar 6.10. Dinding Bata Roster	134
Gambar 6.11. Dinding Secondary Skin.....	134
Gambar 6.12. Gerakan Sagah Tari Gandrung	135
Gambar 6.13. Impementasi zoning rumah adat Osing dan gerak tari pada Tapak	136
Gambar 6.14. Visual ruangan	137
Gambar 6.15. Bentuk Atap Rumah Osing.....	137
Gambar 6.16. Motif Gajah Oling	138
Gambar 6.17. Ide variasi Bentuk Atap Tikel Balung & Kethuk	138
Gambar 6.18. Ide variasi Bentuk Atap Tikel Balung & Kendang.....	139
Gambar 6.19. Ide variasi Bentuk Atap Tikel Balung & Gajah Oling	139
Gambar 6.20. Ide variasi Bentuk Atap Baresan & Kethuk	140
Gambar 6.21. Ide variasi Bentuk Atap Baresan & Kendang.....	140
Gambar 6.22. Ide variasi Bentuk Atap Baresan & Gajah Oling	140
Gambar 6.23. Material	141

Gambar 6.24. Analisis Zoning	142
Gambar 6.25. Analisis Matahari.....	142
Gambar 6.26. Konsep Desain 1.....	143
Gambar 6.27. Konsep Desain 2.....	144
Gambar 6.28. Konsep Desain 3.....	144
Gambar 6.29. Analisis Angin	145
Gambar 6.30. Konsep Desain 4.....	145
Gambar 6.31. Konsep Desain 5.....	146
Gambar 6.32. Analisis Aksesibilitas.....	147
Gambar 6.33. Konsep Rancangan.....	148
Gambar 6.34. Analisis Utilitas	148
Gambar 7.1. Konsep Zoning Tapak	149
Gambar 7.2. Konsep Zoning Tapak	150
Gambar 7.3. Konsep Sirkulasi dalam Tapak	151
Gambar 7.4. BLOKPLAN.....	152
Gambar 7.5. Skema Air Bersih	153
Gambar 7.6. System Fire Fighting	153
Gambar 7.7. Elektrikal	154
Gambar 7.8. Elektrikal	154
Gambar 7.9. Zoning Ruang.....	155
Gambar 7.10. Sirkulasi Ruang	156
Gambar 7.11. Konsep Bentuk	156
Gambar 7.12. Konsep Ruang	157
Gambar 7.13. Utilitas Air Bersih.....	158
Gambar 7.14. Utilitas Air Kotor.....	158
Gambar 7.15. Titik Penempatan Prinkler.....	159
Gambar 7.16. Konsep Material	159
Gambar 7.17. Siteplan.....	160
Gambar 7.18. Layout Plan	161
Gambar 7.19. Denah Bangunan	162
Gambar 7.20. Potongan Tapak	162
Gambar 7.21. Potongan Bangunan Utama.....	162
Gambar 7.22. Tampak Depan Kawasan	163
Gambar 7.23. Tampak Depan Bangunan	163
Gambar 7.24. Detail Arsitektur	164
Gambar 7.25. Desain Interior Rancangan	165
Gambar 7.26. Desain Eksterior Rancangan	166
Gambar 7.27. Poster Rancangan Lembar 1	167
Gambar 7.28. Poster Rancangan Lembar 2.....	168
Gambar 7.29. Poster Rancangan Lembar 3.....	169

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbandingan Studi Preseden Rancangan Objek	43
Tabel 2.2. Perbandingan Studi Preseden Terkait Tema	64
Tabel 2.3. Strategi Penerapan Tema pada Rancangan.....	65
Tabel 5.1. Kebutuhan Fasilitas Ruang.....	90
Tabel 5.2. Analisis Kebutuhan Ruang Bangunan Utama	97
Tabel 5.3. Analisis Kebutuhan Ruang Bangunan Pengelola	99
Tabel 5.4. Analisis Kebutuhan Ruang Bangunan Pengelola & Servis.....	100
Tabel 5.5. Total Kebutuhan Ruang Bangunan.....	97
Tabel 6.1. Identifikasi antara 2 source domain	130

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1. Framework concept based.....	85
Diagram 4.2. Framework concept based.....	86
Diagram 5.1. Aktivitas Manajer	93
Diagram 5.2. Aktivitas Staff Perpustakaan	94
Diagram 5.3. Aktivitas Staff Operasional	94
Diagram 5.4. Aktivitas Staff Konversi Budaya.....	94
Diagram 5.5. Aktivitas Staff Maintenance	94
Diagram 5.6. Aktivitas Security	95
Diagram 5.7. Aktivitas Cleaning Service	95
Diagram 5.8. Aktivitas Pengunjung Khusus	95
Diagram 5.9. Aktivitas Seniman	96
Diagram 5.10. Aktivitas Pengunjung Umum	96
Diagram 5.11. Bangunan Konservasi.....	103
Diagram 5.12. Bangunan Edukasi.....	104
Diagram 5.13. Bangunan Rekreasi.....	104
Diagram 5.14. Area Outdoor.....	104
Diagram 5.15. Bangunan Administrasi	105
Diagram 5.16. Pos Satpam	105
Diagram 5.17. Bangunan M.E.....	106
Diagram 5.18. Toilet Umum	106
Diagram 5.19. Musholla.....	107
Diagram 6.1. Hipotesis Perancangan	112
Diagram 6.2. Diagram framework concept based.....	130